



**PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI**
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

MATA KULIAH
Pengantar Pemrograman Web

CSS



CSS 1

Tim Pengajar
2021

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dasar-dasar bahasa style CSS

Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa dapat menggunakan CSS untuk mengatur dan menghias tampilan atau style halaman web secara benar



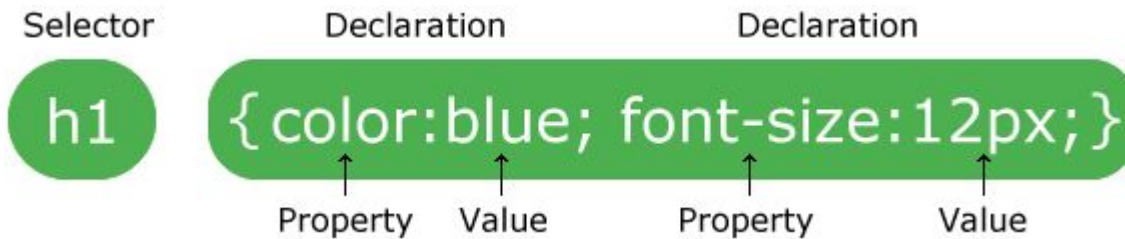
INTRODUCTION

- CSS singkatan dari **Cascading Style Sheet**
- CSS untuk mengatur atau menghias tampilan atau style dari halaman web
- Perintah CSS menjelaskan kepada browser bagaimana elemen-elemen HTML ditampilkan pada layar, kertas, atau media lain
- CSS mengurangi pekerjaan mendesain halaman web. CSS dapat mengendalikan tampilan banyak halaman dalam sekali kerja atau hanya dengan satu file css
- Perintah css dapat disimpan pada file tersendiri terpisah dari file html dengan ekstension .css



Sintaks CSS

Aturan perintah css terdiri dari selector dan blok deklarasi:



- Selektor berupa elemen html (h1) yang ingin diatur stylenya
- Blok deklarasi berisi satu atau lebih deklarasi yang dipisahkan titik koma
- Setiap deklarasi terdiri dari nama property css (color, font-size) dan nilainya (blue, 12pt) dipisahkan oleh titik dua.
- Blok deklarasi dibungkus oleh kurung kurawal ({ })



Contoh

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
p {
  color: red;
  text-align: center;
}
</style>
</head>
<body>

<p>Hello World!</p>
<p>These paragraphs are styled with CSS.</p>

</body>
</html>
```

- **p** : selektor dalam css. Dia menunjuk ke elemen html yang ingin diatur stylenya (<p>)
- **color** : adalah properti css yang mengatur warna teks
- **red** : adalah nilai properti color
- **text-align** : adalah property css yang mengatur perataan teks
- **center** : adalah nilai properti text-align

Jenis-jenis Selektor

Selektor CSS terbagi 5 kategori:

- **Simple selectors** : memilih elemen berdasarkan nama, **id**, **class**
- **Combinator selectors** : memilih elemen-elemen berdasarkan hubungan khusus diantara mereka
- **Pseudo-class selectors** : memilih elemen berdasarkan kondisi tertentu
- **Pseudo elements selectors** : memilih dan mengatur bagian dari sebuah elemen
- **Attribute selectors** : memilih elemen berdasarkan sebuah atribut atau nilai atribut



ID Selector

Selektor id akan sering digunakan dalam penerapan css. Selektor id menggunakan atribut 'id' dari elemen html untuk memilih elemen. Selektor id bersifat unik dalam sebuah halaman web. Sebuah selektor id hanya menunjuk satu elemen saja dalam satu halaman web. Untuk membuat id, tulis karakter **hash (#)** diikuti nama id

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
#para1 {
    text-align: center;
    color: red;
}
</style>
</head>
<body>

<p id="para1">Hello World!</p>
<p>This paragraph is not affected by the
style.</p>

</body>
</html>
```


Class Selector

Selektor class akan sering digunakan dalam penerapan css. Selektor class menggunakan atribut 'class' dari elemen html untuk memilih elemen. Selektor class dengan nama id bersifat unik dalam sebuah halaman web. Tidak boleh ada nama id yang sama dalam satu halaman web. Untuk membuat id, tulis karakter hash (#) diikuti nama id

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
#para1 {
    text-align: center;
    color: red;
}
</style>
</head>
<body>

<p id="para1">Hello World!</p>
<p>This paragraph is not affected by the
style.</p>

</body>
</html>
```


Universal Selector

Selektor universal akan memilih semua elemen html dalam dokumen html tersebut. Membuat selector universal dengan simbol (*).

Pada contoh disamping, semua elemen, baik itu heading, paragraf, list, form, dan lainnya yang ada dalam dokumen html tersebut akan terkena efek perintah cssnya.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
* {
  text-align: center;
  color: blue;
}
</style>
</head>
<body>

<h1>Hello world!</h1>

<p>Every element on the page will be affected by the style.</p>
<p id="para1">Me too!</p>
<p>And me!</p>

</body>
</html>
```

Tiga cara Menggunakan CSS

- **Eksternal style sheet**
 - Perintah css disimpan dalam file sendiri, terpisah dari dokumen html
 - Lingkup efeknya seluruh dokumen html dalam sebuah situs web
- **Internal style sheet**
 - Perintah css ditulis di bagian <head> dibungkus dengan elemen <style>
 - Lingkup efeknya satu dokumen html
- **Inline style sheet**
 - Perintah css ditulis langsung pada elemen html yang akan diformat gayanya
 - Lingkup efeknya hanya pada elemen tersebut saja.

Eksternal

- Dokumen html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<link rel="stylesheet" href="mystyle.css">
</head>
<body>

<h1>This is a heading</h1>
<p>This is a paragraph.</p>

</body>
</html>
```

- File CSS

```
body {
    background-color: lightblue;
}

h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Internal

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
body {
    background-color: linen;
}

h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>
<body>

<h1>This is a heading</h1>
<p>This is a paragraph.</p>

</body>
</html>
```

Inline

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<h1 style="color:blue;text-align:center;">This is a heading</h1>
<p style="color:red;">This is a paragraph.</p>

</body>
</html>
```

Komentar CSS

Menambahkan komentar pada css dengan menggunakan pasangan simbol buka `/*` dan tutup `*/`

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
/* This is a single-line comment */
p {
  color: red;
}
</style>
</head>
<body>

<p>Hello World!</p>
<p>This paragraph is styled with CSS.</p>
<p>CSS comments are not shown in the output.</p>
>

</body>
</html>
```



THANKS

ANY QUESTIONS?